

## *DIA TELAH BANGKIT!*

*Lukas 28:1-7*

*Seperti yang telah kita ketahui, hari ini adalah hari Paskah. Hari ini, berjuta-juta orang di seluruh dunia akan merayakan kebangkitan Yesus Kristus. Merayakan bukti bahwa kira-kira 2000 tahun yang lalu, pada hari Minggu itu, kuburan Kristus ditemukan kosong.*

*Pernah ada seorang pria yang memutuskan untuk memulai agama yang baru. Dia menemui diplomat Perancis bernama Charles Maurice Talleyrand dan mengeluh bahwa dia belum dapat mengubah orang untuk memasuki agamanya.*

*Dia tanya kepada Talleyrand, menurutmu, apa yang perlu saya lakukan? Talleyrand menjawab, "Nasehat saya, anda harus disalibkan, kemudian mati, tetapi yang penting anda harus bangkit kembali pada hari ketiga."*

*Kita perlu mengerti disini bahwa seluruh kepercayaan Kristen terletak pada kebangkitan Yesus Kristus. Seandainya Kristus tidak bangkit dari antara orang-orang mati, kita sedang membuang waktu kita malam ini.*

*Saya bukan hanya mengatakan bahwa agama Kristen tergantung pada kebangkitan, tetapi itu merupakan kejadian terpenting yang pernah terjadi sepanjang sejarah. Kalau anda melihat kembali dalam waktu, anda bisa melihat bahwa kejadian itu sangat mempengaruhi kehidupan manusia.*

*Pikirkanlah kehidupan kita sendiri. Saya tahu bahwa seandainya Kristus tidak bangkit, saya tidak akan menikah dengan Becky seperti sekarang ini. Pasti saya masih cerai dan hidup bersama wanita lain, dan saya pasti bukan pendeta anda sekarang. Jadi kehidupan saya pasti berbeda seandainya Kristus tidak bangkit dari antara orang mati.*

*Jadi kebangkitan merupakan kejadian yang sangat penting, bukan hanya untuk diri saya sendiri tetapi untuk seluruh dunia. Tetapi kenapa hal itu demikian? Kenapa kebangkitan Kristus begitu penting bagi saya, bagi kita? Hari ini saya ingin melihat beberapa contoh.*

*Pertama-tama, saya ingin melihat kembali ke bagaimana semuanya terjadi. Marilah kita buka Lukas 24:1-7,*

*"Tetapi pagi-pagi benar pada hari pertama minggu itu mereka pergi ke kubur membawa rempah-rempah yang telah disediakan mereka. Mereka mendapati batu sudah terguling dari kubur itu, dan setelah masuk mereka tidak menemukan mayat Tuhan Yesus. Sementara mereka berdiri termangu-mangu karena hal itu, tiba-tiba ada dua orang berdiri dekat mereka memakai pakaian yang berkilau-kilauan."*

*“Mereka sangat ketakutan dan menundukkan kepala, tetapi kedua orang itu berkata kepada mereka: ‘Mengapa kamu mencari Dia yang hidup, di antara orang mati? Ia tidak ada disini, Ia telah bangkit. Ingatlah apa yang dikatakan-Nya kepada kamu, ketika Ia masih di Galilea, yaitu bahwa Anak Manusia harus diserahkan ke tangan orang-orang berdosa dan disalibkan, dan akan bangkit pada hari yang ketiga.’”*

*Itulah kata-kata yang merubah sejarah, “Ia tidak ada disini. Ia telah bangkit!” Marilah kita melihat mengapa kebangkitan itu begitu penting bagi kita.*

*Pertama-tama, kata-kata itu mengatakan kepada kita bahwa Yesus telah meninggal. Sangat jelas bahwa apabila Yesus bangkit dari antara orang mati, maka sebelumnya Ia seharusnya meninggal. Tetapi kenapa Yesus meninggal? Kenapa sangat penting bagi Anak Tuhan untuk meninggal karena dibunuh?*

*Mungkin ada beberapa diantara kalian yang melihat berita minggu ini di dalam U.S. News and World Report. Menurut saya sangat ironis bahwa mereka menanyakan pertanyaan yang sama, yaitu “Kenapa Yesus Dibunuh”.*

*Bolehlah saya mengatakan bahwa sebaiknya anda menyimpan uang anda dan tidak membeli majalah ini, karena cendekiawan yang disebut dalam majalah itu, kebanyakan merupakan orang-orang liberal yang tidak percaya.*

*Mereka menyimpulkan bahwa, dan saya mengutip salah satu dari cendekiawan ini, “Dia sedang membawa kerajaan Tuhan melawan Kaisar, dan dia akan kegencet.” Dalam kata lain, Yesus dibunuh karena alasan-alasan politis. INI SALAH!*

*Yang diabaikan oleh artikel ini adalah pertama-tama, bahwa Yesus mengajarkan agar kita bersikap patuh dan tunduk kepada pemerintah, dan tidak untuk menggulingkannya. Selanjutnya, Dia mengatakan bahwa kerajaan-Nya bukan kerajaan dari dunia ini.*

*Dan terakhir, yang tidak disebutkan oleh orang-orang yang menamakan dirinya cendekiawan ini adalah kenyataan bahwa Pilatus menemukan Kristus tidak bersalah atas kejahatan apapun, dengarkan kata-kata Pilatus: “Lalu Pilatus mengumpulkan imam-imam kepala dan pemimpin-pemimpin serta rakyat, dan berkata kepada mereka: ‘Kamu telah membawa orang ini kepadaku sebagai orang yang menyesatkan rakyat. Kamu lihat sendiri bahwa aku telah memeriksa-Nya, dan dari kesalahan-kesalahan yang kamu tuduhkan kepada-Nya tidak ada yang kudapati pada-Nya.’*

*‘Dan Herodes juga tidak, sebab ia mengirinkan Dia kembali kepada kami. Sesungguhnya tidak ada suatu apapun yang dilakukan-Nya yang setimpal dengan hukuman mati. Jadi aku akan menghajar Dia, lalu melepaskan-Nya.’”*

*Pernyataan ini membuat seluruh artikel itu tak berarti dan tak bertujuan. Yesus tidak dilihat sebagai musuh dari negara Roma, karena Pilatus mengatakan tidak menemukan kesalahan apapun dalam diri-Nya.*

*Artikel seperti ini, seperti banyak orang, mencoba agar Tuhan dapat dipisahkan dari kematian Kristus. Mereka ingin mempretelinya dari arti spiritual apapun.*

*Dan kalau anda melakukan itu, kalau anda memisahkan Tuhan dari penyaliban Kristus, maka yang tertinggal adalah cerita yang tak berarti dan tak bertujuan.*

*Jadi kenapa Yesus dibunuh? Yang membuat sedih adalah bahwa pada awal artikel itu mereka memang mengakui bahwa Yesus telah mati, dan mereka mengutip Roma 1:16, “Sebab aku mempunyai keyakinan yang kokoh dalam Injil, karena Injil adalah kekuatan Tuhan yang menyelamatkan setiap orang yang percaya, pertama-tama orang Yahudi, tetapi juga orang Yunani.”*

*Tetapi mereka mengutip ini sambil lalu, seakan-akan mengatakan bahwa ini bukanlah alasan yang sesungguhnya mengapa Yesus dibunuh, karena itu akan melibatkan Tuhan, dan mereka tidak ingin itu terjadi.*

*Tetapi, teman-temanku, itulah sebab mengapa Kristus mati, untuk membawa keselamatan bagi kita. Dan kalau anda melihat kembali semua bukti dan fakta, maka itulah satu-satunya alasan mengapa semuanya masuk akal!*

*Kristus mati agar kita bisa hidup. Dia mati untuk kita, untuk dosa-dosa kita. Dengarlah Roma 5:6, “Karena waktu kita masih lemah, Kristus telah mati untuk kita orang-orang durhaka pada waktu yang ditentukan oleh Tuhan.”*

*Dan Roma 5:8, “Akan tetapi Tuhan menunjukkan kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa.”*

*1 Korintus 15:3 mengatakan, “Sebab yang sangat penting telah kusampaikan kepadamu, yaitu apa yang telah kuterima sendiri, ialah bahwa Kristus telah mati karena dosa-dosa kita, sesuai dengan Kitab Suci.”*

*Berulang kali Alkitab menjelaskan kepada kita kenapa Kristus meninggal, untuk dosa-dosa kita, untuk keselamatan kita. Dia mati untuk membayar dosa-dosa kita. Melalui kematian Kristus maka dosa-dosa kita terbayarkan.*

*Kita semua pendosa. Kita yang hadir disini hari ini tahu bahwa kita semua telah melakukan hal-hal yang jahat, yang salah. Kita semua tahu, di lubuk hati yang paling dalam, bahwa kita pendosa.*

*Dan Alkitab mengatakan kepada kita dalam Roma 6:23, “Sebab upah dosa ialah maut.” Karena Tuhan suci dan sempurna, maka agar Dia dapat berhubungan dengan kita, maka upah dosa harus dibayar.*

*Jadi Kristus membayarnya atas nama kita. Dia membayar upah dosa, yaitu maut. Itulah sebab mengapa Dia dibunuh, itu semua untuk kita.*

*Sekali lagi dalam Roma 5:9, “Lebih-lebih, karena kita sekarang telah dibenarkan oleh darah-Nya, kita pasti akan diselamatkan dari murka Tuhan.”*

*Efesus 1:7, “Sebab di dalam Dia dan oleh darah-Nya kita beroleh penebusan, yaitu pengampunan dosa, menurut kekayaan kasih karunia-Nya.”*

*Kristus dibunuh agar kita dapat memperoleh pengampunan, agar kita mendapatkan penebusan, agar kita mendapatkan kehidupan yang kekal. Tuhan mengirimkan Anak-Nya untuk meninggal atas nama kita.*

*Bukan orang-orang Yahudi yang membunuh Kristus, dan bukan Pilatus orang Romawi, tetapi kita. Dosa-dosa kitalah yang memaku diri-Nya pada Salib. Semua orang ini hanya digunakan oleh Tuhan untuk membawakan keselamatan kepada kita.*

*Dalam Kisah Para Rasul 3:18 kita diberitahu bahwa: “Tetapi dengan jalan demikian Tuhan telah menggenapi apa yang telah difirmankan-Nya dahulu dengan perantaraan nabi-nabi-Nya, yaitu bahwa Mesias yang diutus-Nya harus menderita.”*

*Tuhan membawa kematian Kristus melalui orang-orang itu, agar kita dapat diselamatkan! Kematian Kristus telah ditentukan Tuhan jauh sebelumnya dari keabadian.*

*Dan Dia melakukan itu agar kamu dan saya dapat bersahabat dengan-Nya. Dia melakukannya untuk menunjukkan kasih-Nya kepada anak-anak-Nya.*

*Saya berdoa bahwa kalian semua mendengarkan ini dan menyadari kenapa Kristus dibunuh. Saya berdoa bahwa kalian semua menerima pengampunan yang ada di dalam darah-Nya dan percaya kepada-Nya sebagai Tuhan dan Juruselamat.*

*Jadi alasan pertama mengapa kebangkitan itu sangat penting, adalah karena kebangkitan itu menjelaskan bahwa Yesus telah mati, dan Dia mati untuk kita.*

*Alasan kedua mengapa kebangkitan itu sangat penting, adalah karena kebangkitan itu menjelaskan kepada kita tentang **kuasa Tuhan**.*

*Banyak orang mempertanyakan kebenaran dari kebangkitan Kristus. Mereka telah menghasilkan banyak teori dan alasan.*

*Tetapi yang sebenarnya dipertanyakan orang pada saat mereka mempertanyakan kebangkitan adalah kuasa Tuhan. Kalau Tuhan dapat menciptakan bumi, bintang dan menopang semua kehidupan, kenapa sangat sulit untuk mempercayai bahwa Tuhan dapat membangkitkan seseorang dari antara orang mati?*

*Kejadian 18:14 mengajukan pertanyaan ini, “Adakah sesuatu apa pun yang mustahil untuk Tuhan?” Jawabannya tentu, “tidak”.*

*Yang perlu anda lakukan adalah melihat ke sekeliling anda, dan anda dengan jelas dapat melihat kuasa Tuhan. Seperti Roma 1:20 mengatakan, “Sebab apa yang tidak nampak dari pada-Nya, yaitu kekuatan-Nya yang kekal dan keilahian-Nya, dapat nampak pada pikiran dari karya-Nya sejak dunia diciptakan, sehingga mereka tidak dapat berdalih.”*

*Penciptaan menunjukkan kuasa Tuhan. Mungkin ada yang mengatakan bahwa semua terjadi karena kebetulan, bahwa semua yang kita lihat merupakan semacam cosmic soup. Saya ingin mengatakan kepada anda bahwa memerlukan kepercayaan yang lebih besar untuk percaya bahwa apa yang kita lihat dan diri kita sendiri semua timbul dari sesuatu yang tidak ada.*

*Bahwa semua terjadi secara mendadak. Yang masuk akal adalah kalau anda melihat tanah, pohon, gunung, bintang dan lain-lainnya, ada kekuatan terpelajar dibelakang itu semua. Dan kekuatan itu adalah Tuhan Yang Maha Kuasa.*

*Jadi kalau ini semua datang dari Tuhan, maka sudah pasti Tuhan mempunyai kekuatan untuk membangkitkan Yesus. Kita semua harus diingatkan bahwa kuasa Tuhan melebihi pembayangan kita.*

*Dengarkan Efesus 3:20-21, “Bagi Dialah, yang dapat melakukan jauh lebih banyak dari pada yang kita doakan atau pikirkan, seperti yang ternyata dari kuasa yang bekerja di dalam kita, bagi Dialah kemuliaan di dalam jemaat dan di dalam Kristus Yesus turun-temurun sampai selama-lamanya. Amin.”*

*Tuhan dapat melakukan melebihi yang kita mohonkan, dan melebihi yang dapat kita bayangkan. Jadi marilah kita mengerti bahwa kebangkitan Yesus Kristus merupakan contoh kecil dari kuasa Tuhan.*

***Alasan yang ketiga** mengapa kebangkitan sangat penting bagi kita adalah karena kebangkitan itu menjelaskan bahwa **Tuhan mempunyai maksud bagi kita**. Kebangkitan itu menjelaskan bahwa Tuhan mempunyai maksud bagi kita yang melewati saat kita dikubur.*

*Terlalu banyak orang hidup seakan-akan inilah hidup kita. Pakaian, mobil, komputer, rumah, dan itulah semuanya. Inilah tujuan kita hidup, dan tidak ada tujuan yang lain. Kita hidup selama 70, 80 atau 90 tahun, mungkin lebih, tetapi setelah itu, selesai. Kalau hanya itu saja, apa tujuannya?*

*Tuhan menunjukkan kepada kita melalui kebangkitan Kristus bahwa ada maksud di luar ini semua. Kebangkitan Kristus menunjukkan bahwa ada lebih banyak dari ini, dan ada harapan.*

*Saya ingin membaca 1 Korintus 15:12-20, “Jadi, bilamana kami beritakan, bahwa Kristus dibangkitkan dari antara orang mati, bagaimana mungkin ada di antara kamu yang mengatakan, bahwa tidak ada kebangkitan orang mati?”*

*Kalau tidak ada kebangkitan orang mati, maka Kristus juga tidak dibangkitkan. Tetapi andaikata Kristus tidak dibangkitkan, maka sia-sialah pemberitaan kami dan sia-sialah juga kepercayaan kamu. Lebih dari pada itu kami ternyata berdusta terhadap Tuhan, karena tentang Dia kami katakan, bahwa Ia telah membangkitkan Kristus – padahal Ia tidak membangkitkan-Nya, kalau andaikata benar, bahwa orang mati tidak dibangkitkan.*

*Sebab jika benar orang mati tidak dibangkitkan, maka Kristus juga tidak dibangkitkan. Dan jika Kristus tidak dibangkitkan, maka sia-sialah kepercayaan kamu dan kamu masih hidup dalam dosamu. Demikianlah binasa juga orang-orang yang mati dalam Kristus.*

*Jikalau kita hanya dalam hidup ini saja menaruh pengharapan pada Kristus, maka kita adalah orang-orang yang paling malang dari segala manusia. Tetapi yang benar adalah, bahwa Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati, sebagai yang sulung dari orang-orang yang telah meninggal.”*

*Menurut ayat ini, selalu akan ada orang yang mempertanyakan kebangkitan. Dan akan selalu ada orang yang menyangkalnya. Tetapi apa akibat dari ketidakpercayaan?*

*Jika Kristus tidak dibangkitkan, maka kita semua berkhotbah dengan sia-sia. Jika Kristus tidak dibangkitkan, maka ajaran-ajaran Tuhan semuanya bohong. Dan tidak berarti. Jika Kristus tidak dibangkitkan, maka kepercayaan kita semua sia-sia. Dan keyakinan kita tanpa tujuan.*

*Jika Kristus tidak bangkit, maka saya pembongkaran karena saya berdiri disini setiap minggu untuk mengabarkannya. Jika Kristus tidak bangkit, kita semua pendosa yang hilang dalam dosa, dan tidak ada harapan untuk kehidupan yang kekal.*

*Kalau Kristus tidak bangkit, maka semua orang Kristen yang telah meninggal telah musnah tanpa harapan. Seandainya Kristus tidak bangkit, maka kita perlu dikasihani oleh seluruh dunia karena mempercayai sesuatu seperti itu. Seandainya Kristus tidak bangkit, kita tanpa harapan, semua sudah hilang, semua sia-sia.*

*Tetapi dalam ayat 20, Paulus mengatakan, tidak, semuanya tidak sia-sia, karena KRISTUS TELAH BANGKIT!! AMIN!*

*Inilah tujuan Tuhan untuk kita, agar kita mempunyai harapan. Harapan mempunyai persahabatan yang kekal bersama-Nya, harapan bahwa memang Dia telah membangkitkan Kristus dari antara orang mati!*

*Pengetahuan bahwa Kristus hidup membantu kita hari ini. Kita melihat bahwa walaupun Kristus menderita pada waktu di bumi, sekarang Dia duduk bersama dengan Bapa-Nya dengan kemuliaan.*

*Dan walaupun kehidupan kita penuh dengan masalah, dengan penderitaan, dengan percobaan, suatu hari nanti kita juga akan duduk bersama dengan Kristus dalam kemuliaan, bersama Tuhan di sorga.*

*Inilah janji yang kita lihat dalam Roma 8:17, “Dan jika kita adalah anak, maka kita juga adalah ahli waris, maksudnya orang-orang yang berhak menerima janji-janji Tuhan, yang akan menerimanya bersama-sama dengan Kristus, yaitu jika kita menderita bersama-sama dengan Dia, supaya kita juga dipermuliakan bersama-sama dengan Dia.”*

*Tujuan Tuhan bagi kita adalah untuk dibenarkan, dikuduskan dan dimuliakan, dan melalui kematian dan kebangkitan Yesus Kristus hal-hal itu menjadi mungkin.*

*Jadi itulah sebab mengapa kebangkitan Yesus sangat penting bagi kita. Kebangkitan itu menjelaskan bahwa Yesus mati, bahwa Dia mati untuk dosa-dosa kita, menjelaskan kemuliaan Tuhan yang luar biasa, dan menjelaskan bahwa Tuhan mempunyai maksud dan tujuan untuk kita semua.*

*Jadi sebagai penutup, saya berdoa semoga Tuhan menggunakan pesan ini agar anda dapat melihat pentingnya kebangkitan Kristus. Saya berdoa bahwa seandainya anda tidak mengenal Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat, bahwa Tuhan telah menggunakan pesan ini untuk membuka hati anda dan menerima-Nya, untuk percaya kepada-Nya.*

*Saya berdoa semoga anda semua taat kepada panggilan Tuhan dan menyerahkan hidup anda kepada Kristus, percaya bahwa Dia telah mati untuk anda semua, mempercayainya bukan hanya dengan pikiran, tetapi dengan hati.*

*Dan saya berdoa untuk anda yang hidup baru dalam Roh Tuhan, saya berdoa bahwa Tuhan telah menggunakan pesan ini untuk menunjukkan kepada anda bagaimana pentingnya kebangkitan ini bagi anda.*

*Bagaimana kehidupan kita berdasar kepada Juruselamat kita yang telah bangkit, yaitu Tuhan Yesus Kristus.*

*Marilah kita meneruskan perayaan keselamatan kita yang begitu luar biasa dari Kristus! **KEMULIAAN BAGI TUHAN!** Amin.*

*Pada hari ke-tigabelas Nisan (28 Maret) pada waktu senja, “Passover” diperhatikan untuk mengingatkan orang-orang Israel bahwa Tuhan telah menyelamatkan mereka dari perbudakan Mesir dengan pimpinan Musa (Imamat 23:5).*

*Empat hari sebelumnya, setiap keluarga Yahudi diharuskan memilih domba yang tak bernoda dan memisahkannya dari domba yang lain, dan menyiapkannya untuk dikorbankan (Keluaran 12:3-6).*

*Josephus, sejarawan Yahudi terkenal, mengatakan bahwa 500,000 orang Yahudi dari seluruh dunia menghadiri “Passover” dan “Hari Raya Roti Tidak Beragi” setiap tahun. Hukum Yahudi mengizinkan dua keluarga membagi satu domba, jadi kira-kira 250,000 binatang disembelih dalam waktu 2 jam pada waktu senja di hari “Passover” (Keluaran 12:6).*

*Josephus juga mengatakan bahwa diperlukan 600 pendeta Yahudi, yang membelah leher empat domba per menit, untuk menyelesaikan pekerjaan ini. Dikatakan bahwa dalam masa waktu 2 jam itu, darah dari binatang-binatang itu mengalir seperti sungai kecil menuruni lereng sebelah timur dari Temple Mount ke Kidron Valley.*

*Dengan menaruh darah domba tanpa cacat pada tiang pintu dan ambang pintu, hal itu akan mencegah malaikat maut membunuh anak yang lahir pertama dan binatang. Kematian yang sesungguhnya akan melewatinya. Itulah sebab mengapa itu disebut “Passover”.*

*Hal itu merupakan peringatan yang jelas mengenai harga dosa yang mengerikan yang harus dibayar Yesus di Calvary untuk menebus dosa-dosa kita. Darahnya akan mengalir turun dari Salib Calvary (Ibrani 9:22, 10:4, 13:1-19 dan Yohannes 1:29).*

*Semua darah binatang yang dikucurkan dalam buku Kejadian dan seterusnya menunjukkan Darah Yesus yang dikucurkan di Calvary dan sekarang nubuat akan terpenuhi dan dosa-dosa betul-betul akan dimaafkan.*

*Hari Kamis pagi, murid-murid datang ke hadapan Yesus dan bertanya, “Dimana Engkau kehendaki kami mempersiapkan perjamuan Paskah bagi-Mu?” (Matius 26:17). Yesus menyuruh mereka pergi ke rumah tertentu dan mengatakan kepada pemiliknya, “Pesan Guru: waktu-Ku hampir tiba; di dalam rumahmulah Aku mau merayakan Paskah bersama-sama dengan murid-murid-Ku.” (Matius 26:18).*

*Ternyata orang ini adalah pengikut Yesus dan dia sedang membuka rumahnya bagi Yesus. Pada waktu “Passover” Yesus mengatakan, “Aku sangat rindu makan Paskah ini bersama-sama dengan kamu, sebelum Aku menderita. Sebab Aku berkata kepadamu: Aku tidak akan memakannya lagi sampai ia beroleh kegenapannya dalam Kerajaan Tuhan.” (Lukas 22:15-16).*

*“Passover” ini berbeda. Daripada menggunakan darah domba untuk menebus dosa-dosa mereka sementara, Yesus menggunakan waktu itu, “Passover”, untuk memberikan darah-Nya dengan suka rela untuk dosa-dosa semua orang yang percaya kepada-Nya.*

*Itu akan memulai kejadian-kejadian yang akan membawa pengampunan semua dosa dan Kebangkitan, dan pada akhirnya Kerajaan Tuhan. Semua akan terpenuhi, dan itu semua telah ditetapkan.*

*Sepanjang acara makan itu, Yesus menyiapkan empat cawan pokok anggur, mengucap syukur, dan membagikannya kepada pengikut-pengikut-Nya (Lukas 22:17, Keluaran 12:26-27, Mazmur 113). Cawan-cawan ini menunjukkan darah dari Domba Tuhan yang dikururkan di Calvary dan membawakan pengampunan dosa dan kehidupan yang kekal bagi kita.*

*Pada saat roti tak beragi dipecah-pecahkan dan dibagikan kepada pengikut-pengikut-Nya, Yesus mengumumkan bahwa roti ini merupakan peringatan atas tubuh-Nya yang telah remuk. Mengertilah bahwa darah-Nya belum ditumpahkan dan tubuh-Nya belum remuk, namun ini merupakan symbol yang menunjukkan Salib yang sebentar lagi akan dihadapi.*

*Sekarang, Yesus menggunakan darah domba dan roti yang dipecah-pecahkan pada waktu "Passover" untuk mengajarkan bahwa Perjanjian Baru-Nya akan disegel oleh darah-Nya sendiri dan tubuh-Nya pada Salib di Calvary.*

*Ibrani 9:11-14 mengatakan:*

- 11 *"Tetapi Kristus telah datang sebagai Imam Besar untuk hal-hal yang baik yang akan datang: Ia telah melintasi kemah yang lebih besar dan yang lebih sempurna, yang bukan dibuat oleh tangan manusia, - artinya yang tidak termasuk ciptaan ini,*
- 12 *- dan Ia telah masuk satu kali untuk selama-lamanya ke dalam tempat yang kudus bukan dengan membawa darah domba jantan dan darah anak lembu, tetapi dengan membawa darah-Nya sendiri. Dan dengan itu Ia telah mendapat kelepasan yang kekal.*
- 13 *Sebab, jika darah domba jantan dan darah lembu jantan dan percikan abu lembu muda menguduskan mereka yang najis, sehingga mereka disucikan dari luar.*
- 14 *betapa lebihnya darah Kristus, yang oleh Roh yang kekal telah mempersembahkan diri-Nya sendiri kepada Tuhan sebagai persembahan yang tak bercacat, akan menyucikan hati nurani kita dari perbuatan-perbuatan yang sia-sia (jaitu dari dalam), supaya kita dapat beribadah kepada Tuhan yang hidup."*

*Setiap kali kita memperingati minggu Paskah dan semua pengorbanan minggu "Passover", maka semuanya menunjukkan kepada Yesus, Domba Tuhan, yang mati untuk menebus dosa-dosa kita di salib. Amin.*

### **PERJAMUAN KUDUS**

*Kita sekarang akan memperhatikan Perjamuan Kudus karena kepatuhan kita kepada perintah Yesus agar supaya kita tidak melupakan pemberian keselamatan dariNya. Semua orang yang percaya boleh ikut berpartisipasi.*

*"Tuhan Yesus, pada malam waktu Ia diserahkan, mengambil roti dan sesudah itu Ia mengucap syukur atasnya; Ia memecah-mecahkannya dan berkata: "Inilah tubuh-Ku, yang diserahkan bagi kamu; perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku!" (1 Korintus 11:23-24)*

*Yohanes 6:58 “Inilah roti yang telah turun dari sorga, bukan roti seperti yang dimakan nenek moyangmu dan mereka telah mati. Barangsiapa makan roti ini, ia akan hidup selamanya.”*

*“Demikian juga Ia mengambil cawan, sesudah makan, lalu berkata: ‘Cawan ini adalah perjanjian baru yang dimeteraikan oleh darah-Ku; perbuatlah ini, setiap kali kamu meminumnya, menjadi peringatan akan Aku! Sebab setiap kali kamu makan roti ini dan minum cawan ini, kamu memberitakan kematian Tuhan sampai Ia datang.’ (1 Korintus 11:25-26)*

*1 Yohanes 1:7 “Tetapi jika kita hidup di dalam terang sama seperti Dia ada di dalam terang, maka kita beroleh persekutuan seorang dengan yang lain, dan darah Yesus, Anak-Nya itu, menyucikan kita dari pada segala dosa.”*

*(Pengucapan Syukur)*

*Bagaimana kita menunjukkan rasa syukur kita untuk semua yang telah Tuhan lakukan untuk kita? Sebagai orang yang percaya, kita dipanggil untuk hidup dengan penuh dedikasi terhadap-Nya. Bagaimana caranya hidup penuh dedikasi terhadap-Nya? Dengan menaati perintah-perintah-Nya, dengan hidup penuh pengorbanan, dengan menyerahkan waktu dan uang kita kepada-Nya.*

*Memang benar bahwa bukti terbaik dari dedikasi kita adalah bagaimana kita mengurus keuangan kita. Apakah kita sudah memberikan perpuluhan, apakah kita memberikan buah pertama kita kepada Tuhan, yang terbaik dari apa yang kita miliki atau apakah itu sisa-sisa setelah keperluan hidup kita sudah terpenuhi?*

*Bukan uangnya yang Tuhan perlukan, karena uang itu milik-Nya, tetapi dengan memberi kita menunjukkan isi hati kita yang paling dalam, dan Tuhan menginginkan semua itu. Apakah anda mempercayainya untuk memenuhi semua kebutuhan anda? Amin.*